



KLIPPING BERITA



SUKU DINAS KOMINFOTIK JAKARTA PUSAT

Hari : Rabu
Tanggal : 08 Oktober 2025

<https://pusat.jakarta.go.id/>

Ratusan PKL Demo Tolak Raperda KTR Di DPRD Jakarta

Pos Kota - Pemerintahan - SATPOL PP - Provinsi DKI Jakarta - - 08 Oktober 2025 -

Ratusan PKL Demo Tolak Raparda KTR di DPRD Jakarta

GAMBIR (Poskota) – Ratusan pedagang kaki lima menggelar unjuk rasa di depan Gedung DPRD DKI Jakarta, Jalan Kebon Sirih, Gambir, Jakarta Pusat, Selasa (7/10). Mereka menolak sejumlah pasal dalam Rancangan Peraturan Daerah (Raperda) Kawasan Tanpa Rokok (KTR) yang dinilai merugikan pedagang kecil.

Sejak pukul 11.00 WIB, massa membawa spanduk dan poster berisi penolakan

terhadap kebijakan yang melarang penjualan rokok di radius 200 meter dari sekolah serta memperluas kawasan tanpa rokok ke area warteg, toko, pasar tradisional, hingga lapak UMKM.

Yono, salah seorang pedagang, mengaku kebijakan itu bisa mematikan usaha kecil. “Rokok itu justru membantu jualan lain ikut laku. Kalau dilarang, pendapatan kami bisa hilang,” ujarnya.

Senada, Andi, pedagang

asal Tanjung Priok, menilai aturan tersebut hanya akan memperberat beban ekonomi rakyat kecil. “Sekarang saja pembeli sepi, kalau makin banyak larangan, makin susah kami bertahan,” ucapnya.

Ketua Umum Asosiasi Pedagang Kaki Lima Indonesia (APKLI) Ali Mahsun menegaskan aksi tersebut merupakan lanjutan dari sikap penolakan terhadap Raperda KTR yang sebelumnya telah dideklarasikan. Ia meminta DPRD lebih peka terhadap kondisi ekonomi rakyat kecil.

“Kami berharap DPRD tidak tergesa-gesa menegaskan aturan ini. Pendapatan kami hari ini untuk makan besok,” tegas Ali.

Diketahui, Pansus Raperda KTR telah merampungkan pembahasan pasal-pasal pada 2 Oktober 2025 tanpa perubahan berarti terkait perluasan kawasan tanpa rokok. (pan)



TOLAK - Seratusan pedagang menggelar unjuk rasa di depan gedung Dewan Perwakilan Rakyat Daerah (DPRD) Jakarta di Jalan Kebon Sirih, Gambir, Jakarta Pusat, Selasa (7/10/2025).

Larangan Berlebihan, Ancam Ekonomi Dan Ruang Publik Jakarta

Harian Terbit - Pemerintahan - SATPOL PP - Provinsi DKI Jakarta - - 07 Oktober 2025 -

Larangan Berlebihan, Ancam Ekonomi dan Ruang Publik Jakarta

RENCANA pembahasan Rancangan Peraturan Daerah (Raperda) tentang Kawasan Tanpa Rokok (KTR) di Jakarta menuai penolakan dari sejumlah kalangan masyarakat. Salah satunya datang dari kelompok yang tergabung dalam Aliansi Masyarakat Peduli Ekonomi Mikro.

Mereka menilai kebijakan tersebut terlalu membatasi ruang publik dan berpotensi mengganggu sektor ekonomi yang selama ini berkontribusi terhadap pendapatan daerah.

Aliansi masyarakat peduli ekonomi mikro menilai, kebijakan KTR secara ekstrem justru menekan pelaku usaha kecil, seperti warung, kafe, dan pedagang kaki lima yang sebagian besar mengandalkan penghasilan dari penjualan produk tembakau.

"Kalau semua area dilarang total, bagaimana nasib para pedagang kecil yang mengandalkan hidupnya dari penjualan

an rokok? Ini bukan hanya soal kesehatan, tapi juga keberlangsungan ekonomi rakyat kecil," kata Solah kepada wartawan, Senin (6/10/2025).

Mereka menilai, regulasi KTR seharusnya diterapkan secara proporsional danimbang, bukan dengan pendekatan larangan total.

"Selama ini aturan sudah ada, hanya tinggal ditegakkan. Tapi kalau ditambah larangan baru, bisa-bisa malah kontraproduktif," lanjutnya.

Pihaknya juga mengingatkan, industri hasil tembakau telah menjadi salah satu penyumbang pendapatan terbesar bagi daerah melalui cukai dan pajak reklame.

"Iklan rokok sudah dibatasi dengan ketat. Tidak perlu lagi membuat Raperda yang justru menutup ruang ekonomi dan kreativitas pelaku usaha lokal," ungkapnya.

■ Sammy

Berita Media Cetak

Lokasinya Lebih Ikonik, Bisa Dinikmati Warga Saat Macet

Rakyat Merdeka - Pemerintahan - BADAN PERENCANAAN PEMBANGUNAN DAERAH - Provinsi DKI Jakarta - Patung Jenderal Sudirman - 07 Oktober 2025 -

Pram Soal Rencana Pemindahan Patung Jenderal Sudirman

Lokasinya Lebih Ikonik, Bisa Dinikmati Warga Saat Macet

Rencana Pemerintah Provinsi (Pemprov) DKI Jakarta memindahkan patung Pahlawan Jenderal Sudirman, menuai pro kontra. Warga yang tidak setuju dengan rencana itu, mengusulkan agar anggaran pembangunan diprioritaskan untuk mempercepat normalisasi Sungai Ciliwung, untuk mengurangi banjir.

Di bawah patung Jenderal Sudirman yang heran tegak memberi hormat, orang-orang berjalan kaki berlari, dan mengayuh sepeda.

Ada yang mengarah ke Lapangan Monas. Ada pula yang menuju Senayan. Semua larut dalam semangat yang sama, menikmati Jakarta tanpa kendaraan bermotor di kawasan *Cars Free Day* (CFD), Minggu pagi (5/10/2025).

Sesekali bus Transjakarta lewat di lajur khususnya, busway. Bus-bus itu bergerak tertib, tak sedikit pun mengganggu orang-orang yang berolahraga di sampingnya.

Di salah satu titik median Jalan Jenderal Sudirman, berdiri Patung Jenderal Sudirman. Jika difoto, latar belakangnya megah: gedung-gedung menjulang, memantulkan sinar mentari ke arah patung pahlawan ini.

Di tengah modernitas itu, patung Jenderal Sudirman tegap di atas pijakannya. Selalu memberi hormat. Seakan menyapa setiap pelari, pesepeda dan pejalan kaki yang tengah melintasi CFD di bawahnya, termasuk *Rakyat Merdeka*.

Belakangan, Gubernur Daerah Khusus Ibu Kota (DKI) Jakarta

Pramono Anung berencana memindahkan patung Jenderal Sudirman ke titik lain. Titik perbatasan Jalan Sudirman dan Jalan MH Thamrin.

Tyas, warga Jakarta yang kadang berjalan kaki di area CFD, tak setuju jika patung Jenderal Sudirman dipindalihkan. "Anggaran pemindahan, lebih baik untuk urusan yang lebih penting, seperti normalisasi Sungai Ciliwung. Soalnya kalau banjir, yang kena warga," saran perempuan puru baya ini.

Bagi Iyas, pemindahan patung itu bukan urusan yang mendesak. Karena, tidak langsung menyangkut hajat hidup mendasar warga Jakarta. "Patung ini dipindah atau tidak, tidak berpengaruh terhadap hidup saya. Yang penting bagi saya, kebutuhan dasar warga terpenuhi, harganya terjangkau," katanya.

Faiz, pemuda yang tengah menikmati suasana CFD, menyuarakan pandangan berbeda. "Kalau untuk perluasan jalur transportasi publik, saya setuju. Tapi, jangan sampai menghapus sejarah mengenai Jenderal Sudirman," pinta warga Jakarta

Selatan ini.

Pemerintah Provinsi (Pemprov) DKI Jakarta berencana memindahkan Patung Jenderal Sudirman ke lokasi yang lebih strategis, lebih mudah dilihat masyarakat, terutama saat kondisi lalu lintas sedang padat.

"Saya akan memindahkan patung Jenderal Sudirman betul-betul ke perbatasan antara Jalan Thamrin dan Jalan Sudirman," ujar Gubernur Pram, Jumat (3/10/2025).

Menurut Pram, pemindahan ini agar keberadaan patung Jenderal Sudirman dapat lebih mudah dinikmati masyarakat luas, dan tampil sebagai ikon penting di ruang publik Jakarta. "Tempatnya malah menjadi lebih ikonik, pas kita mau naik ke atas Sudirman, ke Dukuh Atas," tandasnya.

Lokasi baru tersebut juga dinilai lebih strategis karena berada di salah satu titik tersibuk di Jakarta, yaitu kawasan yang menghubungkan pusat perkantoran, moda transportasi terintegrasi, dan kawasan bisnis elite. "Sehingga, patung itu betul-betul bisa dinikmati warga Jakarta, terutama kalau sedang macet," katanya.

Sebelumnya, Menteri Perhubungan (Menhub) Dudy Purwagandhi mengungkapkan, patung Jenderal Sudirman akan dipindahkan ke arah Jalan Thamrin.

Hal itu seiring rencana pembangunan kawasan *Transit Oriented Development* (TOD) Dukuh Atas, Jakarta Pusat, yang dirancang sebagai simpul utama integrasi transportasi massal di Jakarta.

"Ini sudah didesain Pak Gubernur, ada kemungkinan memindahkan patung Jenderal Sudirman," ujarnya, di Jakarta, Selasa (30/9/2025). ■ DAF/RAA



Patung Jenderal Sudirman di Jalan Sudirman, Jakarta

Patuhi Aturan Ganjil Genap Jakarta Rabu 8 Oktober 2025, Hindari Tilang dan Kemacetan di Pertengahan Pekan

Liputan6.com - Pemerintahan - DINAS PERHUBUNGAN - Provinsi DKI Jakarta - Pengaturan Lalu Lintas - 08 Oktober 2025 -



Sumber : <https://www.liputan6.com/news/read/6178776/patuhi-aturan-ganjil-genap-jakarta-rabu-8-oktober-2025-hindari-tilang-dan-kemacetan-di-pertengahan-pekan>

Memasuki pertengahan pekan, kebijakan pembatasan kendaraan bermotor melalui sistem ganjil genap kembali dijalankan. Pada Rabu (8/10/2025) giliran kendaraan dengan pelat nomor genap yakni 0, 2, 4, 6, dan 8 yang dapat melintas di ruas jalan yang termasuk dalam area pembatasan.

Bagi kendaraan bermotor ganjil yaitu 1, 3, 5, 7, dan 9, pengaturan waktu dan rencana perjalanan menjadi hal penting agar aktivitas tetap berjalan lancar tanpa melanggar aturan lalu lintas. Jam operasional pembatasan kendaraan tetap sama seperti sebelumnya, yaitu pukul 06.00-10.00 WIB pada pagi hari dan 16.00-21.00 WIB pada sore hingga malam hari. Di luar jam

tersebut, seluruh kendaraan, baik ganjil maupun genap, diperbolehkan melintas tanpa batasan.

Aturan ganjil genap sesuai dengan Peraturan Gubernur (Pergub) Nomor 88 Tahun 2019 tentang Perubahan atas Pergub Nomor 155 Tahun 2018 tentang Pembatasan Lalu Lintas dengan Sistem Ganjil Genap.

Pelanggaran terhadap kebijakan ganjil genap dapat dikenai sanksi berdasarkan Pasal 287 Undang-Undang Nomor 22 Tahun 2009 tentang Lalu Lintas dan Angkutan Jalan.

Ancaman hukuman berupa denda maksimal Rp 500.000 atau kurungan paling lama dua bulan tetap berlaku, termasuk bila pelanggaran terdeteksi oleh kamera pengawas yang tersebar di sejumlah titik.

Selain itu, juga terdapat acuan dari Instruksi Menteri Dalam Negeri (Inmendagri) Nomor 26 Tahun 2022 dan Surat Edaran Menteri Perhubungan Nomor 46 Tahun 2022, yang semuanya menjadi dasar hukum pelaksanaan pengendalian lalu lintas di wilayah.

Penindakan terhadap pelanggar dengan sistem pemantauan berbasis kamera pengawas elektronik atau kamera Electronic Traffic Law Enforcement (ETLE) dan tilang elektronik saat ganjil genap berlaku.

Meski sudah berlangsung bertahun-tahun, aturan ganjil genap masih menjadi tantangan bagi sebagian pengendara. Banyak yang terkadang terlambat menyesuaikan jadwal atau lupa memperhatikan tanggal, terutama pada hari kerja yang padat. Padahal, sedikit perencanaan bisa membuat perjalanan tetap lancar meski ada pembatasan.

Agar tidak terkena sanksi dan perjalanan tetap nyaman, pengendara bisa menerapkan beberapa langkah berikut: memeriksa pelat nomor kendaraan sebelum berangkat, mengatur waktu perjalanan agar tidak bertepatan dengan jam pembatasan, atau memilih menggunakan transportasi umum seperti MRT, LRT, KRL, maupun bus yang kini semakin terintegrasi.

Berikut lokasi 26 ruas ganjil genap di :

1. Jalan Pintu Besar
2. Jalan Gajah Mada
3. Jalan Hayam Wuruk
4. Jalan Majapahit
5. Jalan Medan Merdeka Barat
6. Jalan MH Thamrin
7. Jalan Jenderal Sudirman
8. Jalan Sisingamangaraja
9. Jalan Panglima Polim
10. Jalan Fatmawati
11. Jalan Suryopranoto
12. Jalan Balikpapan
13. Jalan Kyai Caringin
14. Jalan Tomang Raya
15. Jalan Jenderal S Parman
16. Jalan Gatot Subroto
17. Jalan MT Haryono
18. Jalan HR Rasuna Said
19. Jalan D.I Pandjaitan
20. Jalan Jenderal A. Yani
21. Jalan Pramuka
22. Jalan Salemba Raya sisi Barat
23. Jalan Salemba Raya sisi Timur mulai dari Simpang Jalan Paseban Raya sampai Jalan Diponegoro
24. Jalan Kramat Raya
25. Jalan Stasiun Senen
26. Jalan Gunung Sahari

Ada ketentuan pengecualian bagi kendaraan bermotor yang diperbolehkan memasuki kawasan ganjil genap .

1. Kendaraan bertanda khusus yang membawa masyarakat disabilitas
2. Kendaraan ambulans
3. Kendaraan pemadam kebakaran
4. Kendaraan angkutan umum (pelat kuning)
5. Kendaraan yang digerakkan dengan motor listrik
6. Sepeda motor
7. Kendaraan angkutan barang khusus bahan bakar minyak dan gas
8. Kendaraan pimpinan lembaga tinggi negara RI
9. Kendaraan dinas operasional berpelat merah, TNI dan Polri
10. Kendaraan pimpinan dan pejabat negara asing serta lembaga internasional yang menjadi tamu negara
11. Kendaraan untuk memberikan pertolongan pada kecelakaan lalu lintas
12. Kendaraan untuk kepentingan tertentu menurut pertimbangan petugas Polri seperti kendaraan pengangkut uang
13. Kendaraan petugas kesehatan penanganan Covid-19, selama masa penanggulangan bencana yang diakibatkan oleh penyebaran Covid-
14. Kendaraan mobilisasi pasien Covid-19
15. Kendaraan mobilisasi vaksin Covid-19
16. Kendaraan pengangkut tabung oksigen
17. Kendaraan angkutan barang pengangkut logistik

Berita Media Online

Kabar Gembira, Dana KJP Plus Oktober 2025 Sudah Cair Bertahap

Sindonews.com - Kesra - DINAS PENDIDIKAN - Provinsi DKI Jakarta - pencairan kjp - 08 Oktober 2025 -



Sumber : <https://edukasi.sindonews.com/read/1629787/213/kabar-gembira-dana-kjp-plus-oktober-2025-sudah-cair-bertahap-1759849845>

Program Kartu Jakarta Pintar (KJP) Plus Tahap II Tahun 2025 resmi dicairkan secara bertahap sejak 6 Oktober 2025. Informasi ini disampaikan melalui akun resmi UPT P4OP Dinas Pendidikan DKI Jakarta di Instagram.

Dalam pengumumannya disebutkan, pencairan dana KJP Plus kali ini merupakan peruntukan untuk bulan Agustus 2025, dengan total penerima mencapai 707.513 peserta didik dari berbagai jenjang pendidikan di Jakarta. Rincian Penerima dan Besaran Dana yang Diterima Tiap Jenjang

1. SD/SDLB/
2. SMP/SMPLB/
3. SMA/SMALB/

UPT P4OP juga menjelaskan bahwa proses pencairan bagi penerima baru KJP Plus Tahap II Tahun 2025 dilakukan setelah seluruh proses administrasi perbankan selesai dilakukan oleh Bank Jakarta. Tahapan Pencairan bagi Penerima Baru KJP Plus 2025

1. Pembukaan rekening, pencetakan buku tabungan, dan ATM oleh Bank Jakarta.
2. Undangan kepada penerima baru untuk mengambil buku tabungan dan ATM.
3. Pemindahbukuan dana KJP Plus ke rekening penerima setelah buku tabungan dan ATM diterima.

Melalui program ini, Pemerintah Provinsi DKI Jakarta berharap agar bantuan KJP Plus dapat terus mendorong pemerataan pendidikan dan mendukung kebutuhan belajar peserta didik dari keluarga tidak mampu di Ibu Kota.

Berita Media Cetak

Berita Foto : Rencana Penggabungan Stasiun Karet Dan BNI City

Kompas - Pemerintahan - DINAS PERHUBUNGAN - Provinsi DKI Jakarta - - 08 Oktober 2025 -

Rencana Penggabungan Stasiun Karet dan BNI City



KOMPAS/FAKHRI FADLURROHMAN

Penumpang menyeberangi rel kereta dari satu peron ke peron lain di Stasiun Karet, Jakarta, Selasa (7/10/2025). Kementerian Perhubungan bersama Pemerintah Provinsi Jakarta akan menggabungkan Stasiun Karet dengan Stasiun BNI City sebagai salah satu rencana terwujudnya kawasan *transit oriented development* (TOD) Dukuh Atas. Penggabungan ini tidak akan menutup Stasiun Karet, tetapi aktivitas naik turun penumpang akan dialihkan ke Stasiun BNI City. Untuk menunjang penggabungan dua stasiun itu, PT KAI akan membangun kanopi pada koridor penghubung di antara kedua stasiun tersebut.



HUBUNGAN MASYARAKAT

PEMERINTAH KOTA ADMINISTRASI JAKARTA PUSAT

SUKU DINAS KOMUNIKASI, INFORMATIKA DAN STATISTIK

Hari	: Selasa	Tanggal	: 07	Bulan	: Oktober	Tahun	: 2025
MEDIA	:	1. Indo Pos 2. JawaPos 3. Kompas 4. Koran Sindo 5. Koran Tempo	6. LampuHijau 7. Media Indonesia 8. Nonstop 9. Poskota.co 10. Pelita	11. Rakyat Merdeka 12. Republika 13. Suara Karya 14. Sentana 15. Warta Kota	16. HarianTerbit 17. SinarHarapan 18. Beritajakarta.id 19. HeiJakarta.com		

Halaman : **(1, 3, 5, 7, 9, 11, 13, 15, 17, 19, 21, 23, 25, 27, 29, 31, 2, 4, 6, 8, 10, 12, 14, 16, 18, 20, 22, 24, 26, 28, 30,** Kolom : 1, 2, 3, 4, 5, 6, 7, 8, 9,

Pemkot dan Baznas Bazis Jakpus Telah Tebus 480 Ijazah

Selasa, 07 Oktober 2025 Reporter: Folmer Editor: Budhy Tristanto



(Foto: Ilustrasi)

Pemerintah Kota (Pemkot) dan Baznas Bazis Jakarta Pusat, hingga saat ini telah menebus 480 ijazah pelajar dari keluarga kurang mampu yang tertahan pihak sekolah.

"Total ada 461 ijazah pelajar SMP-SMA, serta 19 ijazah pelajar Tsawiyah dan Aliyah yang telah ditebus," Ratusan ijazah ini terdiri dari 461 pelajar SMP dan SMA di bawah naungan Suku Dinas Pendidikan wilayah I dan II Jakarta Pusat, serta 19 pelajar Madrasah Tsanawiyah (MTs) dan Aliyah (MA) di bawah naungan Kementerian Agama.

Kepala Suku Dinas Pendidikan II Jakarta Pusat, Bambang Eko Prabowo mengatakan, penebusan ijazah selama periode Januari hingga September 2025 ini dibagi dalam empat tahap.

Untuk tahap keempat, ungkap Bambang, pihaknya bersama Baznas Bazis Jakpus telah menebus 331 ijazah pelajar SMP/MTS hingga SMA/MA dari keluarga kurang mampu yang tersebar di delapan kecamatan.

Ia memaparkan, ratusan peserta didik yang telah ditebus ijazah di tahap keempat meliputi 269 pelajar dari wilayah Sudindik I dan 62 dari Sudindik II Jakpus, serta 19 pelajar Tsanawiyah dan Aliyah.

"Total ada 461 ijazah pelajar SMP-SMA, serta 19 ijazah pelajar Tsawiyah dan Aliyah yang telah ditebus, selama tahap satu hingga empat," tuturnya, Selasa (7/10).

Ia memaparkan, program tebus ijazah merupakan solusi agar tidak ada lagi ijasah yang ditahan pihak sekolah. "Anggaran tebus ijazah diperoleh dari Zakat, Infak dan Sedekah (ZIS) yang dikumpulkan melalui Baznas Bazis Jakarta Pusat," paparnya.

Koordinator Baznas Bazis Jakarta Pusat, Muhammad Raja Zamzami menambahkan, pihaknya mengalokasikan dana sekitar Rp 2,2 miliar untuk menebus 480 ijazah pelajar SMP/MTS hingga SMA/MA dari keluarga tidak mampu.

"Semoga program tebus ijazah ini bisa membantu warga kurang mampu di Jakarta Pusat," harapnya.

Intruksi / Informasi	Diteruskan / Kepada



HUBUNGAN MASYARAKAT

PEMERINTAH KOTA ADMINISTRASI JAKARTA PUSAT

SUKU DINAS KOMUNIKASI, INFORMATIKA DAN STATISTIK

Hari	: Selasa	Tanggal	: 07	Bulan	: Oktober	Tahun	: 2025
MEDIA	:	1. Indo Pos 2. JawaPos 3. Kompas 4. Koran Sindo 5. Koran Tempo	6. LampuHijau 7. Media Indonesia 8. Nonstop 9. Poskota.co 10. Pelita	11. Rakyat Merdeka 12. Republika 13. Suara Karya 14. Sentana 15. Warta Kota	16. HarianTerbit 17. SinarHarapan 18. Beritajakarta.id 19. HeiJakarta.com		

Halaman : **(1, 3, 5, 7, 9, 11, 13, 15, 17, 19, 21, 23, 25, 27, 29, 31, 2, 4, 6, 8, 10, 12, 14, 16, 18, 20, 22, 24, 26, 28, 30,** Kolom : 1, 2, 3, 4, 5, 6, 7, 8, 9,

150 Personel Gabungan Bersihkan Anak Kali Krukut

Selasa, 07 Oktober 2025 Reporter: Folmer Editor: Budhy Tristanto



(Foto: Folmer)

Sebanyak 150 personel gabungan, Selasa (7/10), kerja bakti membersihkan aliran anak kali Krukut yang melintas di Kelurahan Kebon Melati dan Kebon Kacang, Kecamatan Tanah Abang, Jakarta Pusat.

"Sampah yang berhasil diangkut didominasi limbah rumah tangga,"

Camat Tanah Abang, Suprayogi mengungkapkan, personel gabungan yang dikerahkan terdiri dari PPSU Kelurahan Kebon Melati dan Kebon Kosong, Sudin Lingkungan Hidup, Sumber Daya Air (SDA) dan UPK Badan Air.

Ia mengungkapkan, kerja bakti berlangsung selama sehari untuk membersihkan sampah di dalam aliran anak kali Krukut.

"Sampah yang berhasil diangkut didominasi limbah rumah tangga dari pemukiman di sepanjang bantaran anak Kali Krukut," ungkapnya.

Ia menambahkan, pihaknya juga mengajak kepada pengurus RT, RW, FKDM dan LMK di Kelurahan Kebon Melati dan Kebon Kosong saat digelar kerja bakti.

"Kami juga melakukan sosialisasi kepada warga di sepanjang bantaran kali agar tidak membuang sampah ke dalam aliran anak Kali Krukut," tandasnya.

Intruksi / Informasi	Diteruskan / Kepada



HUBUNGAN MASYARAKAT

PEMERINTAH KOTA ADMINISTRASI JAKARTA PUSAT

SUKU DINAS KOMUNIKASI, INFORMATIKA DAN STATISTIK

Hari	: Selasa	Tanggal	: 07	Bulan	: Oktober	Tahun	: 2025
MEDIA	:	1. Indo Pos 2. JawaPos 3. Kompas 4. Koran Sindo 5. Koran Tempo	6. LampuHijau 7. Media Indonesia 8. Nonstop 9. Poskota.co 10. Pelita	11. Rakyat Merdeka 12. Republika 13. Suara Karya 14. Sentana 15. Warta Kota	16. HarianTerbit 17. SinarHarapan 18. Beritajakarta.id 19. HeiJakarta.com		

Halaman : **(1, 3, 5, 7, 9, 11, 13, 15, 17, 19, 21, 23, 25, 27, 29, 31, 2, 4, 6, 8, 10, 12, 14, 16, 18, 20, 22, 24, 26, 28, 30,** Kolom : 1, 2, 3, 4, 5, 6, 7, 8, 9,

627 Titik di Jakpus Telah Diterangi Lampu PJU Baru

Selasa, 07 Oktober 2025 Reporter: Folmer Editor: Budhy Tristanto



beritajakarta

(Foto: Ilustrasi)

Selama periode Januari hingga September 2025, Suku Dinas Bina Marga Jakarta Pusat total telah memasang lampu Penerangan Jalan Umum (PJU) di 627 titik lokasi.

"Tindaklanjut hasil Musrenbang, reses anggota DPRD, serta permohonan dari pengurus RT dan RW," Kepala Suku Dinas Bina Marga Jakarta Pusat, M Soleh mengatakan, 627 lampu PJU tersebut terpasang di jalan lingkungan, gang pemukiman warga, serta beberapa jalan kolektor yang tersebar di delapan wilayah kecamatan.

Untuk jalan lingkungan dan gang pemukiman warga, ungkap Soleh, total PJU yang telah terpasang sebanyak 394 titik. Sedangkan jalan kolektor ada 233 titik yang terbagi menjadi enam paket.

"Pemasangan lampu PJU baru ini merupakan tindaklanjut hasil Musrenbang, reses anggota DPRD, serta permohonan dari pengurus RT dan RW," ujar Soleh, Selasa (7/10).

Dijelaskan Soleh, untuk jalan lingkungan dan pemukiman warga lampu yang dipasang berkapasitas 50 watt dengan tiang setinggi tujuh meter.

Sementara, 233 PJU yang terpasang di jalan kolektor tersebar di Kecamatan Cempaka Putih meliputi Jalan Cempaka Putih Tengah II dan XXX, Jalan Pramuka Sari - Jembatan Serong sebanyak 43 titik.

Lalu di wilayah Kecamatan Johar Baru persisnya di Jalan Percetakan Negara II sebanyak 35 titik, Kecamatan Sawah Besar di Jalan Karang Anyar ada 41 titik.

Selanjutnya di Kecamatan Menteng dan Tanah Abang tersebar di Jalan Jalan Blora, Cilacap, Bandung, Semarang, Surabaya, Pasuruan, Hos Cokroaminoto dan Jembatan Tinggi total sebanyak 78 titik, serta di Kecamatan Senen yakni Jalan Kwini I dan II ada 36 titik.

"Lampu PJU berjenis LED berkapasitas 90 hingga 120 watt," pungkasnya.

Intruksi / Informasi	Diteruskan / Kepada



HUBUNGAN MASYARAKAT

PEMERINTAH KOTA ADMINISTRASI JAKARTA PUSAT

SUKU DINAS KOMUNIKASI, INFORMATIKA DAN STATISTIK

Hari	: Selasa	Tanggal	: 07	Bulan	: Oktober	Tahun	: 2025
MEDIA	:	1. Indo Pos 2. JawaPos 3. Kompas 4. Koran Sindo 5. Koran Tempo	6. LampuHijau 7. Media Indonesia 8. Nonstop 9. Poskota.co 10. Pelita	11. Rakyat Merdeka 12. Republika 13. Suara Karya 14. Sentana 15. Warta Kota	16. HarianTerbit 17. SinarHarapan 18. Beritajakarta.id 19. HeiJakarta.com		

Halaman : **(1, 3, 5, 7, 9, 11, 13, 15, 17, 19, 21, 23, 25, 27, 29, 31, 2, 4, 6, 8, 10, 12, 14, 16, 18, 20, 22, 24, 26, 28, 30,** Kolom : 1, 2, 3, 4, 5, 6, 7, 8, 9,

Hujan Bakal Basahi Jaksel dan Jaktim Hari Ini

Selasa, 07 Oktober 2025 Reporter: Dassy Suciati Editor: Erikyanri Maulana



(Foto: doc)

Badan Meteorologi, Klimatologi dan Geofisika (BMKG) memprediksi cuaca cerah hingga hujan dengan intensitas ringan terjadi di Jakarta sepanjang hari ini, Selasa (7/10).

"Suhu udara hari ini berkisar 23 sampai 31 derajat celsius,"

Dikutip dari laman resmi BMKG, pada pagi hari hujan dengan intensitas ringan membasihi Kepulauan Seribu. Sementara cuaca cerah berawan menaungi Jakarta Pusat, Jakarta Selatan, dan Jakarta Timur. Sedangkan cuaca berawan di Jakarta Utara dan Jakarta Barat.

Pada siang hari cuaca cerah menaungi Kepulauan Seribu. Sementara cuaca berawan di Jakarta Pusat dan Jakarta Utara. Sedangkan cuaca cerah berawan menaungi Jakarta Barat. Di Jakarta Selatan dan Jakarta Timur diprakirakan diguyur hujan dengan intensitas ringan.

Pada sore hari cuaca cerah diprakirakan menaungi Kepulauan Seribu, Jakarta Selatan, dan Jakarta Timur. Sedangkan cuaca cerah berawan di Jakarta Pusat, Jakarta Utara, dan Jakarta Barat.

BMKG memprakirakan cuaca cerah pada malam hari di Kepulauan Seribu, Jakarta Pusat, Jakarta Utara, Jakarta Barat, Jakarta Selatan, dan Jakarta Timur.

Suhu udara hari ini berkisar 23 sampai 31 derajat celsius dengan kelembapan udara antara 65 hingga 96 persen.

Intruksi / Informasi	Diteruskan / Kepada



HUBUNGAN MASYARAKAT

PEMERINTAH KOTA ADMINISTRASI JAKARTA PUSAT

SUKU DINAS KOMUNIKASI, INFORMATIKA DAN STATISTIK

Hari	: Selasa	Tanggal	: 07	Bulan	: Oktober	Tahun	: 2025
MEDIA	:	1. Indo Pos 2. JawaPos 3. Kompas 4. Koran Sindo 5. Koran Tempo	6. LampuHijau 7. Media Indonesia 8. Nonstop 9. Poskotanews.com 10. Pelita	11. Rakyat Merdeka 12. Republika 13. Suara Karya 14. Sentana 15. Warta Kota		16. HarianTerbit 17. SinarHarapan 18. Pusat.jakarta.go.id	

Halaman : **1, 3, 5, 7, 9, 11, 13, 15, 17, 19, 21, 23, 25, 27, 29, 31**
2, 4, 6, 8, 10, 12, 14, 16, 18, 20, 22, 24, 26, 28, 30,

Kolom : 1, 2, 3, 4, 5, 6, 7, 8, 9,

Tim Verlap Tingkat Provinsi Sambangi RPTRA Planet Senen

Kesra 7 Oct, 2025 Reporter: Zaki Ahmad Thohir | Editor : Andreas Pamakayo



Wali Kota Administrasi Jakarta Pusat Arifin menerima Tim Verlap Tingkat Provinsi. Foto: Zaki Ahmad Thohir

Tim Verifikasi Lapangan (Verlap) Tingkat Provinsi mendatangi Ruang Publik Terpadu Ramah Anak (RPTRA) Planet Senen, Kelurahan Senen, Kecamatan Senen, Jakarta Pusat, Selasa (7/10).

Kedatangan Tim verlap tersebut dalam rangka Lomba Kinerja RPTRA Tingkat Provinsi DKI Jakarta, yang diterima langsung Wali Kota Administrasi Jakarta Pusat Arifin didampingi Ketua TP PKK Kota

Administrasi Jakarta Pusat Witri Yenny Arifin, dan jajaran terkait lainnya.

Arifin menjelaskan, dengan jumlah pengelola RPTRA sebanyak enam orang, RPTRA Planet Senen memiliki beragam inovasi yaitu, Dunia Anak Terpadu (DADU), Kamis Sehat Balita Stunting (KISAH BESTI), Taman Sentra Masyarakat (TAMASYA), Tanaman Perkotaan Kelurahan Senen (TATA KEREN), Kolam Gizi (KOZI) dan Mini Zoo Venus.

Untuk itu, lanjutnya, RPTRA Planet Senen sudah sangat siap menerima tim verlap untuk meninjau beragam inovasi serta program yang tersedia.

RPTRA ini diresmikan pada 2019 silam dan menjadi lokasi berkumpul dengan beragam aktivitas yang dapat dilakukan warga sekitar.

"Daerah sini merupakan wilayah yang padat, banyak anak-anak yang bermain di RPTRA ini. Tadi saya lihat ada pohon harapan yang ditulis oleh anak-anak yang kerap berkunjung ke RPTRA. Semoga segala cita dan harapan yang dituliskan, dapat terwujud dikemudian hari," ujarnya.

"Mudah-mudahan hasil dari tim verlap ini juga paling tinggi dari semua kandidat," imbuhnya.

Sementara itu, Ketua Tim Penilai Verlap Lomba Kinerja RPTRA Tingkat Provinsi DKI Jakarta Novie Silmiati mengaku telah mendengar banyak cerita terkait penggunaan RPTRA Planet Senen sebagai lokasi pengungsian korban kebakaran pada September lalu.

Ia pun menulis catatan bahwa RPTRA ini mengambil kontribusi yang besar untuk kemanusiaan.

Novie juga mengucapkan terima kasih kepada banyak pihak yang telah mengembalikan fungsi dan keadaan dari RPTRA ini setelah dijadikan lokasi pengungsian sementara.

"Saya bersama tim penilai mengucapkan terima kasih untuk penerimaan serta *support* dan kerja samanya. Tentunya bukan hal mudah berberes setelah tempat ini digunakan untuk lokasi pengungsian, namun semoga ini menjadi jalan terbaik untuk kita semua," imbuhnya.

Kedatangan tim verlap juga mendengarkan paparan terkait kinerja RPTRA Planet Senen. Dan hasil dari verlap ini pengumuman juara akan dilaksanakan pada 14 Oktober mendatang di GOR Ciracas.

Tim verlap yang datang terdiri dari sekretaris serta beberapa Ketua Pokja PKK Provinsi dan juga perwakilan organisasi perangkat daerah (ODP) yang berasal dari Bappeda, Biro Kesos, Sudin KPKP serta Pusip.

Intruksi / Informasi	Diteruskan / Kepada



HUBUNGAN MASYARAKAT

PEMERINTAH KOTA ADMINISTRASI JAKARTA PUSAT

SUKU DINAS KOMUNIKASI, INFORMATIKA DAN STATISTIK

Hari	: Selasa	Tanggal	: 07	Bulan	: Oktober	Tahun	: 2025
MEDIA	:	1. Indo Pos 2. JawaPos 3. Kompas 4. Koran Sindo 5. Koran Tempo	6. LampuHijau 7. Media Indonesia 8. Nonstop 9. Poskotanews.com 10. Pelita	11. Rakyat Merdeka 12. Republika 13. Suara Karya 14. Sentana 15. Warta Kota	16. HarianTerbit 17. SinarHarapan 18. Pusat.jakarta.go.id		

Halaman : **(1, 3, 5, 7, 9, 11, 13, 15, 17, 19, 21, 23, 25, 27, 29, 31, 2, 4, 6, 8, 10, 12, 14, 16, 18, 20, 22, 24, 26, 28, 30,** Kolom : 1, 2, 3, 4, 5, 6, 7, 8, 9,

Wawali Imbau UKPD Dapat Memaksimalkan Pencapaian Target Bulan Dana PMI

Kesra 7 Oct, 2025 Reporter: Angga Rizkyanda | Editor : Andreas Pamakayo



Rakor evaluasi Bulan Dana PMI Jakarta Pusat. Foto: Angga Rizkyanda

Wakil Wali (Wawali) Kota Administrasi Jakarta Pusat Eric PZ Lumbun membuka rapat koordinasi monitoring evaluasi Bulan Dana Palang Merah Indonesia (PMI).

Dalam kesempatan ini, Eric mengapresiasi UKPD, SKPD, kelurahan, kecamatan, serta pihak swasta yang telah mencapai target pada pelaksanaan Bulan Dana PMI tahun 2025.

Eric juga mengimbau kepada UKPD, SKPD, camat, dan lurah untuk dapat meningkatkan dan memaksimalkan pencapaian target pada Bulan Dana PMI hingga akhir November mendatang.

“Saya sangat mengapresiasi pada pihak yang telah mencapai target pada Bulan Dana PMI tahun ini. Namun, untuk saat ini pencapaian baru 16,92 persen yang akan selesai pada akhir November mendatang. Saya harap bisa segera meningkat,” ujarnya, di Ruang Pola, Kantor Wali Kota Jakarta Pusat, Jalan Tanah Abang I, Gambir, Selasa (7/10).

Eric pun berharap, target bulan dana PMI tahun 2025 bisa terpenuhi karena dana yang dikumpulkan akan digunakan untuk berpartisipasi dalam aksi kemanusiaan serta memberikan manfaat bagi sesama.

Di tempat yang sama, Ketua Palang Merah Jakarta Pusat Asep Djuanda Sunarya melaporkan, Bulan Dana PMI Tahun 2025 menargetkan dana sebesar Rp9.350.925.000.

“Bulan Dana PMI diselenggarakan mulai 1 September sampai dengan 30 November 2025. Hingga saat ini, dana yang terkumpul sebesar Rp.1.582.117.175 atau 16,92 persen dari target yang ditetapkan,” ujarnya.

Intruksi / Informasi	Diteruskan / Kepada



HUBUNGAN MASYARAKAT

PEMERINTAH KOTA ADMINISTRASI JAKARTA PUSAT

SUKU DINAS KOMUNIKASI, INFORMATIKA DAN STATISTIK

Hari	: Selasa	Tanggal	: 07	Bulan	: Oktober	Tahun	: 2025
MEDIA	:	1. Indo Pos 2. JawaPos 3. Kompas 4. Koran Sindo 5. Koran Tempo	6. LampuHijau 7. Media Indonesia 8. Nonstop 9. Poskotanews.com 10. Pelita	11. Rakyat Merdeka 12. Republika 13. Suara Karya 14. Sentana 15. Warta Kota		16. HarianTerbit 17. SinarHarapan (18) Putus.jakarta.go.id	

Halaman : **(1, 3, 5, 7, 9, 11, 13, 15, 17, 19, 21, 23, 25, 27, 29, 31, 2, 4, 6, 8, 10, 12, 14, 16, 18, 20, 22, 24, 26, 28, 30,**

Kolom : 1, 2, 3, 4, 5, 6, 7, 8, 9,

Bina Marga Jakarta Pusat Lakukan Pekerjaan Relokasi Jaringan Utilitas di Lima Kecamatan

Perekonomian & Pembangunan | 7 Oct, 2025 Reporter: R Maulana Yusuf | Editor: Andreas Pamakayo



Sosialisasi pelaksanaan jaringan utilitas.
Foto: R Maulana Yusuf

Wali Kota Administrasi Jakarta Pusat Arifin meminta kepada Suku Dinas Bina Marga, dan Asosiasi Penyelenggara Jaringan Telekomunikasi (Apjatel) untuk meningkatkan kerapian dan ketertiban dalam pelaksanaan galian relokasi jaringan utilitas dari kabel udara ke dalam tanah.

"Kita minta teknik pekerjaan sesuai peraturan, tetap menjaga kerapian, kebersihan, dan menjaga ketertiban dilapangan. Mari kita punya tanggung jawab dan komitmen bersama untuk menjaga Jakarta tetap indah, nyaman serta rapi. Bekali

petugas di lapangan dengan surat izinnya atau pasang papan Informasi sesuai Peraturan Nomor 19 Tahun 2019, mohon pekerjaannya serapi-rapinya, kalau ada kendala atau hambatan bisa disampaikan," katanya.

Arifin pun meminta lurah dan camat untuk aktif memonitor pelaksanaan galian relokasi jaringan utilitas dari kabel udara ke dalam tanah agar kenyamanan masyarakat tidak terganggu.

"Saya tugaskan para camat dan lurah untuk memonitor dan mengawasi agar bisa cepat merespon kendala di lapangan, saya hanya pesan supaya kita lebih memberikan perhatian terhadap tata kelola wilayah kota kita khususnya Kota Jakarta Pusat, trotoar sudah bagus, jalannya sudah licin mari kita jaga bersama," ucapnya. Sementara itu, Kepala Suku Dinas Bina Marga Kota Administrasi Jakarta Pusat M Soleh mengatakan, di tahun 2025 ini pihaknya telah melakukan penertiban trotoar dan relokasi jaringan utilitas di lima kecamatan yaitu, Menteng, Senen, Sawah Besar, Tanah Abang, dan Gambir.

"Kita tengah rencanakan lima paket target di bulan November sudah selesai pemindahan utilitas dari udara ke bawah tanah. Sudin Bina Marga akan terus monitoring rutin agar target bisa tercapai setiap 2 minggu atau 1 bulan sekali kita rapat dengan utilitas terkait," katanya.

"Harapannya kita ingin kota kita rapi, nyaman. Selain infrastruktur jalan trotoar yang rapi kita juga ingin kabel utilitas yang ada di ruang jalan juga rapi terutama kalau bisa tidak ada di udara lagi kalau bisa kita secara bertahap semuanya berada di dalam tanah agar Jakarta terlihat semakin indah," ucapnya.

Untuk diketahui, Pekerjaan Relokasi Jaringan Utilitas Tahun 2025 di bawah koordinasi Suku Dinas Bina Marga Kota Administrasi Jakarta Pusat di wilayah kecamatan berada di Jalan HOS Cokroaminoto, Jalan Imam Bonjol, Jalan Pamekasan, Jalan Sumenep, Jalan Dr Kusuma Admaja, Jalan Purworejo, Jalan Blora, Jalan GSSJ Ratulangi, di Kecamatan Senen berada di Jalan Abdulrahman Saleh, Jalan Senen Raya III, Jalan Pasar Senen, Jalan Gunung Sahari.

Di Kecamatan Sawah Besar berada di Jalan Abdulrahman Saleh, Jalan Kesini II, Jalan Lapangan Banteng Selatan, Jalan Senen Raya IV, Jalan Gunung Sahari, di wilayah Kecamatan Tanah Abang berada di Jalan Jembatan Tinggi, Jalan K.S Tubun, di wilayahnya Kecamatan Gambir berada di Jalan Kesehatan, Jalan A.M Sangaji, Jalan KH Hasyim Ashari dan Jalan Suryopranoto.

Intruksi / Informasi	Diteruskan / Kepada



HUBUNGAN MASYARAKAT

PEMERINTAH KOTA ADMINISTRASI JAKARTA PUSAT

SUKU DINAS KOMUNIKASI, INFORMATIKA DAN STATISTIK

Hari	: Selasa	Tanggal	: 07	Bulan	: Oktober	Tahun	: 2025
MEDIA	:	1. Indo Pos 2. JawaPos 3. Kompas 4. Koran Sindo 5. Koran Tempo	6. LampuHijau 7. Media Indonesia 8. Nonstop 9. Poskotanews.com 10. Pelita	11. Rakyat Merdeka 12. Republika 13. Suara Karya 14. Sentana 15. Warta Kota		16. HarianTerbit 17. SinarHarapan (18) Pusat.jakarta.go.id	

Halaman : **(1)**, 3, 5, 7, 9, 11, 13, 15, 17, 19, 21, 23, 25, 27, 29, 31
2, 4, 6, 8, 10, 12, 14, 16, 18, 20, 22, 24, 26, 28, 30,
Kolom : 1, 2, 3, 4, 5, 6, 7, 8, 9,

Taman Ketahanan Pangan RW 03 Kelurahan Kemayoran Manfaatkan Lahan Terbengkalai

Perekonomian & Pembangunan | 7 Oct, 2025 Reporter: R Maulana Yusuf | Editor: Andreas Pamakayo



Kolam gizi di Taman Ketahanan Pangan, Kelurahan Kemayoran. Foto: R Maulana Yusuf

Di tengah keterbatasan ruang terbuka hijau, urban farming hadir sebagai solusi inovatif untuk meningkatkan ketahanan pangan dan menghadirkan oase hijau di tengah hiruk pikuk Kota Jakarta Pusat.

Di Jakarta Pusat semangat urban farming terus berkembang salah satunya di RT 012 RW 03 Kelurahan Kemayoran, Jakarta Pusat yang memanfaatkan lahan warga yang terbengkalai disulap menjadi Taman Ketahanan Pangan dengan beragam jenis tanaman produktif, sayuran, dan budidaya ikan.

Ketua RW 03 Herendono Triyogo mengungkapkan, Taman Ketahanan Pangan ada sejak awal tahun 2025 dengan memanfaatkan lahan warga yang tidak dipakai atau terbengkalai dengan izin dari pemilik lahan.

"Kita berkoordinasi dengan ketua RT dan meminta izin kepada pemilik lahan untuk memaksimalkan lahan menjadi sesuatu yang bermanfaat untuk warga, karena biasanya kalau tanah kosong sering dijadikan tempat pembuangan sampah. Alhamdulillah pemilik rumah kebetulan setuju dan kita buat Taman Ketahanan Pangan ini," katanya.

Herendono menuturkan, tanah dengan luas 310 meter persegi ini ditanami berbagai jenis tanaman produktif dan sayuran seperti, terong, ubi, bayam, kangkung, tomat, melon, mangga, pepaya, sayuran hidroponik serta budidaya ikan nila dan lele.

"Kita sudah tiga sampai empat kali panen dan untuk sementara ini hasilnya kita berikan ke warga yang sama-sama mengelola taman ini, karena masih terbatas karena kita masih coba mengembangkan," tuturnya.

"Di wilayah RW 03 baru ini saja, saya berharap ada program-program pemerintah untuk memaksimalkan lahan kosong, entah itu dalam bentuk bantuan atau untuk menggarap tanah tanah kosong atau ada aturan-aturan mengikat biar kita bisa mengolah lahan kosong yang terbengkalai," imbuhnya.

Sementara itu, Ketua RT 012 Taufik Hidayat menambahkan, untuk setiap panen Taman Ketahanan Pangan RT 012 RW 03 Kelurahan Kemayoran setiap jenis tanaman produktif bisa mencapai 5 hingga 6 kilogram.

"Kemarin kita panen bayam hidroponik bisa lebih dari 5 kilogram, melon dan tanaman lainnya juga bisa 5 sampai 6 kilogram saat panen, ikan kita juga masih terbatas, kita panen sekitar 2 sampai 3 kilo, kita berharap enam bulan ke depan bisa lebih, karena tadi kita lihat sendiri bibit ikannya cukup banyak dan nanti saat panen akan kita bagikan ke warga agar semua bisa menikmati hasil Taman Ketahanan Pangan ini," katanya. Dia juga berharap ke depan selain tanaman ketahanan pangan dan sayuran, taman ini akan ditanami tanaman obat (toga).

Intruksi / Informasi	Diteruskan / Kepada



HUBUNGAN MASYARAKAT

PEMERINTAH KOTA ADMINISTRASI JAKARTA PUSAT

SUKU DINAS KOMUNIKASI, INFORMATIKA DAN STATISTIK

Hari	: Selasa	Tanggal	: 07	Bulan	: Oktober	Tahun	: 2025
MEDIA	:	1. Indo Pos 2. Jejakviral 3. Jejaknarasi.id 4. Jurnal Media Nus. 5. Koran Tempo	6. Klikbangsa.com 7. NasionalNews.co.id 8. Nasionalonline.id 9. Poskota.co 10. Plus62	11. MetroJakartaNews.id 12. RXpost.com 13. Suara Karya 14. Terminalnews.co 15. Warta Kota	16. OKJakarta.com 17. Bernasindo.com 18. BeritaSekda.com 19. HeiJakarta.com 20. HeloIndonesia.com		

Halaman : 1, 3, 5, 7, 9, 11, 13, 15, 17, 19, 21, 23, 25, 27, 29, 31
2, 4, 6, 8, 10, 12, 14, 16, 18, 20, 22, 24, 26, 28, 30, Kolom : , 3, 4, 5, 6, 7, 8, 9,

Bina Marga Jakarta Pusat Lakukan Pekerjaan Relokasi Jaringan Utilitas di Lima Kecamatan

WarismanOctober 7, 2025



Bernasindo.com, Jakarta—Wali Kota Administrasi Jakarta Pusat Arifin meminta kepada Suku Dinas Bina Marga, dan Asosiasi Penyelenggara Jaringan Telekomunikasi (Apjatel) untuk meningkatkan kerapian dan ketertiban dalam pelaksanaan galian relokasi jaringan utilitas dari kabel udara ke dalam tanah.

“Kita minta teknik pekerjaan sesuai peraturan, tetap menjaga kerapian, kebersihan, dan menjaga ketertiban dilapangan. Mari kita punya tanggung jawab dan komitmen bersama untuk menjaga Jakarta tetap indah, nyaman serta rapi. Bekali petugas di lapangan dengan

surat izinnya atau pasang papan Informasi sesuai Peraturan Pemerintah Nomor 19 Tahun 2019, mohon pekerjaannya serapi-rapinya, kalau ada kendala atau hambatan bisa disampaikan,” katanya.

Arifin pun meminta lurah dan camat untuk aktif memonitor pelaksanaan galian relokasi jaringan utilitas dari kabel udara ke dalam tanah agar kenyamanan masyarakat tidak terganggu.

“Saya tugaskan para camat dan lurah untuk memonitor dan mengawasi agar bisa cepat merespon kendala di lapangan, saya hanya pesan supaya kita lebih memberikan perhatian terhadap tata kelola wilayah kota kita khususnya Kota Jakarta Pusat, trotoar sudah bagus, jalannya sudah licin mari kita jaga bersama,” ucapnya. Sementara itu, Kepala Suku Dinas Bina Marga Kota Administrasi Jakarta Pusat M Soleh mengatakan, di tahun 2025 ini pihaknya telah melakukan penertiban trotoar dan relokasi jaringan utilitas di lima kecamatan yaitu, Menteng, Senen, Sawah Besar, Tanah Abang, dan Gambir.

“Kita tengah rencanakan lima paket target di bulan November sudah selesai pemindahan utilitas dari udara ke bawah tanah. Sudin Bina Marga akan terus monitoring rutin agar target bisa tercapai setiap 2 minggu atau 1 bulan sekali kita rapat dengan utilitas terkait,” katanya.

“Harapannya kita ingin kota kita rapi, nyaman. Selain infrastruktur jalan trotoar yang rapi kita juga ingin kabel utilitas yang ada di ruang jalan juga rapi terutama kalau bisa tidak ada di udara lagi kalau bisa kita secara bertahap semuanya berada di dalam tanah agar Jakarta terlihat semakin indah,” ucapnya.

Untuk diketahui, Pekerjaan Relokasi Jaringan Utilitas Tahun 2025 di bawah koordinasi Suku Dinas Bina Marga Kota Administrasi Jakarta Pusat di wilayah kecamatan berada di Jalan HOS Cokroaminoto, Jalan Imam Bonjol, Jalan Pamekasan, Jalan Sumenep, Jalan Dr Kusuma Admaja, Jalan Purworejo, Jalan Blora, Jalan GSSJ Ratulangi, di Kecamatan Senen berada di Jalan Abdulrahman Saleh, Jalan Senen Raya III, Jalan Pasar Senen, Jalan Gunung Sahari.

Di Kecamatan Sawah Besar berada di Jalan Abdulrahman Saleh, Jalan Kesini II, Jalan Lapangan Banteng Selatan, Jalan Senen Raya IV, Jalan Gunung Sahari, diwilayah Kecamatan Tanah Abang berapa di Jalan Jembatan Tinggi, Jalan K.S Tubun, di wilayahnya Kecamatan Gambir berada di Jalan Kesehatan, Jalan A.M Sangaji, Jalan KH Hasyim Ashari dan Jalan Suryopranoto. (rils)

Intruksi / Informasi	Diteruskan / Kepada